SNI

SNI 06-1289-1989

Standar Nasional Indonesia

Kulit imitasi, Cara uji kelunturan warna

ICS 59.140.30

Badan Standardisasi Nasional

CARA UJI

KELUNTURAN WARNA KULIT IMITASI

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, cara uji kelunturan warna kulit imitasi.

2. DEFINISI

Kelunturan warna kulit imitasi adalah tingkat perubahan warna yang terjadi apabila dilakukan penggosokkan baik secara kering maupun basah dengan Crock meter.

3. CARA UJI

3.1. Prinsip Pengujian

Cuplikan dipasang pada crock meter kemudian cuplikan di - gosok dengan kain putih kering dengan kondisi tertentu.
Penggosokan diulangi dengan kain putih basah.
Penodaan pada kain putih dinilai dengan mempergunakan skala noda (Staining Scale).

3.3. Peralatan

- Crock meter, yang mempunyai jari dengan diameter 15 mm yang bergerak satu kali maju satu kali mundur sejauh masing-masing 100 mm setiap kali langkah, dengan gaya tekanan pada kain sebesar (1,5 ± 0,05) kg
- Skala noda (Staining Skala)
- Gunting
- Penggaris
- Timbangan analitis dengan ketelitian 0,001 g
- Labu takar

3.3. Bahan

- Kain penggosok, warna putih, ukuran panjang 50 mm lebar 50 mm terbuat dari 100 % katun dengan jumlah benang pakan 141/50 mm dan benang lusi 135/50 mm
- Sodium Phosphate 12 hydrat ($Na_3PO_4 12H_2O$)
- Sodium Klorida ($NaCl$)
- Asam asetat glasial (CH_3COOH) 99 %
- Air suling (H_2O)

3.4. Persiapan dan Cara Penyimpanan Cuplikan

3.4.1. Persiapan cuplikan

Contoh dipotong dengan jarak minimal 50 mm dari kedua sisi lebar lembaran kulit imitasi

Potong cuplikan dengan ukuran panjang 230 mm dan lebar 50 mm

Cuplikan yang diperlukan sebanyak 6 buah yang terdiri dari 3 buah untuk pengujian untuk pengujian gosokan kering dan 3 buah untuk pengujian gosokan basah.

3.4.2. Cara penyimpanan cuplikan

Sebelum dilakukan pengujian cuplikan terlebih dahulu di - kondisikan dalam ruangan yang mempunyai suhu 27 ± 2 °C dan kelembaban relatif 65 ± 5 % selama minimal 16 jam.

3.5. Prosedur

3.5.1. Pengujian dilakukan dalam ruangan sesuai dengan ruang kon - disi

3.5.2. Gosokan kering

- Letakkan cuplikan secara merata di atas alat pengujian dengan sisi yang panjang searah dengan arah gosokan
- Bungkus jari crock meter dengan kain penggosok kering dengan anyaman miring terhadap arah gosokan
- Gosokkan jari crock meter yang telah dibungkus kain peng - gosok pada kulit imitasi sebanyak 20 kali maju dan
  (40 kali gosokan), dengan memutar alat pemutar 20 kali pada kecepatan 0,5 putaran per detik
- Ambil kain penggosok, dievaluasi dan baca scala noda (Staining Scala)

3.5.3. Gosokan basah

- Siapkan larutan perendaman sebagai beriku
  Timbang 8 g Sodium phosphate 12 hydrat, 8 g Sodium Khlorida dan 5 g Asam asetat glacial (99 %). Larutan dalam air suling hingga volume menjadi 1 .000 ml.
- Redam kain penggosok ke dalam larutan selama 10 menit
- Ambil kain penggosok, ditiriskan dan pasang pada jari crock meter
- Lakukan pengujian seperti pada 3.5.2.
- Lakukan pengujian untuk contoh berikutnya

3.6. Cara Evaluasi Hasil Uji

Cara evaluasi hasil uji sesuai dengan SII.0118 - 75,[1] Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Gosokan

3.7. Laporan Hasil Uji

Dalam laporan hasil uji harus dicantumkan hal-hal sebagai berikut :

- Identifikasi lengkap dari bahan yang diuji, meliputi macam, sumber dan atau nomor kode pabrik pembuat
- Hasil pengamatan dari kelunturan warna kulit imitasi dengan crock meter
- Tanggal pengujian dan nama penguji
- Hal-hal lain yang menyimpang selama pengujian

Catatan :

1) dirubah menjadi : SNI.0288-1989-A
SII.0118-75

1) dirubah menjadi SNI 0288-1989-A
SII 0118-75
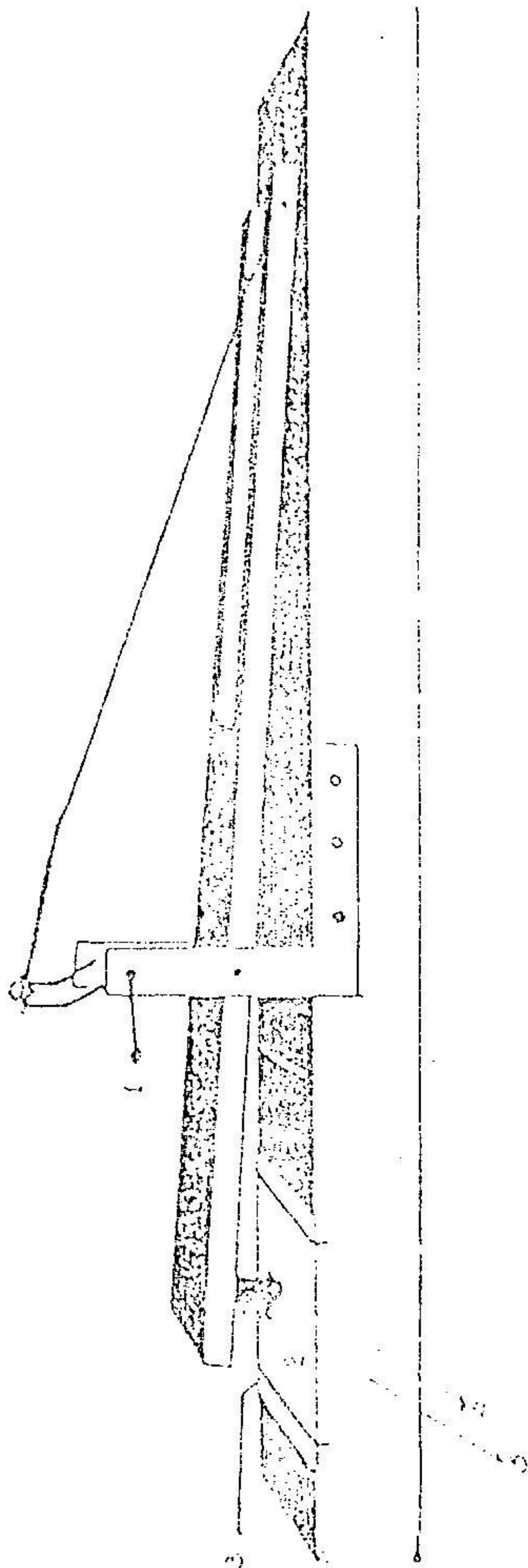
Gambar

Bentuk Crock meter.

<u>Keterangan</u>

1. Stang alat untuk memutar.
2. Tempat cuplikan.
3. Klem untuk cuplikan.
4. Jari Crock meter.
5. Kain penggosok.